

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan metode survey, yakni menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang apa yang terdapat pada saat penelitian dengan cara mengumpulkan data mengklasifikasikan dan menganalisisnya sehingga diperoleh perumusan analisa terhadap masalah yang dihadapi.

Penelitian deskriptif bermaksud membuat pemeriaan (penyandaran) secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. (Usman, 2011:4)

Adapun untuk jenis data dan analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu berupa angka dapat digambarkan dalam bentuk statistik deskriptif, antara lain berupa skala pengukuran, hubungan, variabilitas dan sentral tendensi. (Usman, 2011:130)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu. Alasan penulis melakukan penelitian di daerah ini disebabkan karena kinerja pegawai RSUD relatif kurang efisien dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta dengan didasarkan pada pengetahuan akan situasi dan kondisi, sehingga akan memudahkan penulis untuk memahami dan menganalisis fenomena-fenomena yang ada.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005:90). Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian dan merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel dapat diartikan sebagai kegiatan dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian (Singarimbun, 1985:53). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap pengguna kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan untuk lebih jelas lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.2. Jumlah Populasi dan Sampel Masyarakat Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu

No	Responden	Populasi	Sampel	%
1	Direktur RSUD Rokan Hulu	1	1	100%
2	Kepala Bidang Pelayanan Medik	1	1	100%
3	Kepala Bidang Keperawatan	1	1	100%
4	Kepala Bidang Penunjang Medik	1	1	100%
5	Pegawai RSUD Rokan Hulu	55	5	9%
6	Pasien Rawat Inap Pengguna Kartu BPJS Kelas II	125	11	9%
	Jumlah	184	29	418%

Sumber: RSUD Rokan Hulu 2017

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang penulis gunakan adalah teknik sensus untuk Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu, teknik penarikan purposive sampling untuk Kepala Bidang Pelayanan Medik, Keperawatan, Penunjang Medik dan Pegawai RSUD Rokan Hulu. Untuk pasien pada rawat inap dengan menggunakan teknik aksidental sampling, ditetapkan sampel sebanyak 20 orang. Teknik penarikan sampel dilakukan pada pasien yang sedang melakukan rawat inap pengguna kartu BPJS Kesehatan Kelas II di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang terdiri dari beberapa indikator untuk memperoleh hasil analisa yang jelas mengenai Pelaksanaan Pelayanan Pasien Rawat Inap Pengguna Kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu dan selain itu juga terdiri dari hasil penelitian lapangan, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil observasi yang berkaitan dengan masalah penelitian mengenai Pelaksanaan Pelayanan Pasien Rawat Inap Pengguna Kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui buku, dokumen dan data yang telah tersedia di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu, serta berkaitan dengan masalah penelitian dan dianggap perlu. Sedangkan dari

perpustakaan untuk mendapatkan teori-teori tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian termasuk perundang-undangan yang berkaitan dengan hal tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan penulis dalam rangka menumpulkan data penelitian. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik :

1. Observasi

Suatu kegiatan yang dilakukan penulis untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap Pelaksanaan Pelayanan Pasien Rawat Inap Pengguna Kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu yang meliputi pelayanan, sarana dan prasarana serta kompetensi tenaga kesehatan terhadap pasien rawat inap pengguna kartu BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu yang dilakukan sesuai dengan indikator yang penulis gunakan yaitu akses, efisien dan efektifitas, keselamatan dan keamanan, kenyamanan, kesinambungan pelayanan dan kompetensi teknis.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan jalan melakukan tanya jawab secara langsung mengenai pasien rawat inap pengguna kartu BPJS terhadap responden yang meliputi Direktur RSUD Rokan Hulu, Kepala Bidang Pelayanan, Kepala Bidang Keperawatan dan Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, mengenai Pelayanan Pasien Rawat Inap Pengguna Kartu BPJS pada Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu sesuai dengan indikator penelitian yaitu akses, efisien dan efektifitas,

keselamatan dan keamanan, kenyamanan, kesinambungan pelayanan dan kompetensi teknis.

3. Kuisisioner (Questioner)

Teknik pengumpulan data dengan berusaha mendapatkan informasi dan data yang relevan dengan penelitian dari responden melalui daftar pertanyaan yang diajukan, responden yaitu pegawai RSUD Rokan Hulu dan pasien rawat inap pengguna kartu BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan kamera atau handphone. Dalam hal ini yang penulis dokumentasikan adalah mengabadikan berjalannya suatu pelaksanaan pelayanan rawat inap untuk pasien pengguna Kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kelas II di Rumah sakit Umum Daerah Rokan Hulu.

G. Teknis Analisa Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penganalisaan secara deskriptif. Setelah data dikumpulkan secara lengkap dan menyeluruh, maka data tersebut dikelompokkan dan disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh, selanjutnya akan dibahas dan dianalisa dalam dua bentuk. Data yang bersifat kualitatif akan diuraikan dengan lengkap dan rinci dalam bentuk kalimat, sedangkan data yang bersifat kuantitatif akan di tabulasikan dalam bentuk tabel, barulah kemudian membandingkan dengan teori dan pendapat para ahli untuk kemudian dapat diambil kesimpulan.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 3.1 : Jadwal Penelitian Pelayanan Pasien Rawat Inap Pengguna Kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu ke																																			
		Agustus 2016				Septembr 2016				Mei 2017				Juni 2017				Desember 2017				April 2018															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4												
1	Persiapan dan Penyusunan Usulan Penelitian	x	x	x	x					x	x	x	x																								
2	Seminar Usulan Penelitian										x																										
3	Perbaikan Usulan Penelitian											x	x																								
4	Penyebaran Anket													x	x	x	x																				
5	Pengurusan Rekomendasi Penelitian													x	x																						
6	Penelitian Lapangan													x	x	x	x	x	x	x	x																
7	Pengolahan Data													x	x	x	x	x	x	x	x																
8	Penyusunan Laporan Penelitian/Skripsi													x	x	x	x	x	x	x	x																
9	Konsultasi Skripsi													x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x												
10	Ujian Skripsi																																				
11	Revisi dan Pengesahan Skripsi																																				
12	Pengadaan Serta Penyerahan Skripsi																																				

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu

Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu adalah rumah sakit milik pemerintah kabupaten rokan hulu propinsi riau yang terletak di pusat kota pasir pengaraian yang melayani rujukan dari semua kecamatan yang ada dan intuisi kesehatan lainnya di kabupaten rokan hulu maupun dari kabupaten lainnya yang wilayahnya berdekatan. Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu di dirikan pada tahun 2004 yang di tetapkan melalui keputusan bupati rokan hulu No. 061 tahun 2004 sebagai rumah sakit tipe C dan mulai di resmikan fungsinya oleh bupati rokan hulu pada tanggal 14 september 2004. Luas area rumah sakit adalah 5,8 Hektar, terletak di Jl. Syekh Ismail Pasir Pengaraian.

Status RSUD Roksn Hulu dikukuhkan menjadi tipe C melalui surat keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1349/Menkes/SK/IX/2005, tanggal 14 September 2005. Sejak saat itu RSUD Rokan Hulu telah beroperasi dengan 106 tempat tidur 403 pegawai yang terdiri dari 14 orang Dokter Spesialis, 14 orang Dokter Umum, 5 orang Dokter Gigi, 60 orang Tenaga Penunjang Medis, 182 orang Tenaga Para Medis, 11 orang Tenaga Kesehatan Masyarakat serta 110 Tenaga Umum. Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 41 Tahun 2007 kelembagaan RSUD Rokan Hulu di kukuhkan sebagai salah satu satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Sedangkan melalui peraturan daerah Nomor 04 Tahun 2011, struktur organisasi RSUD adalah Pejabat Eselon III/a (Direktur) dan Eselon III/b (empat orang kepala bagian/

bidang), 9 orang Pejabat Eselon IV serta di dukung oleh staf dan Tenaga Fungsional Medis (Komite Medik dan Staf Medik Fungsional). Pada tahun 2012 struktur organisasi tersebut telah diisi oleh pejabat-pejabat structural yaitu pelaksana tugas direktur, 4 orang kepala bagian, 8 orang Pejabat Eselon IV serta 1 orang Pelaksana Tugas Eselon IV.

RSUD Rokan Hulu telah selesai menyusun asuhan keperawatan, standar operasional prosedur, standar pelayanan medik, standar pelayanan minimal, neraca, rencana strategis 2011-2016, sistem informasi manajemen Rumah Sakit dan Program Manajemen Mutu melalui ISO 9001/2008 untuk 9 bagian (Manajemen, Farmasi, Laboratorium, Radiologi, Rekam Medik, Perinatoogi, IGD, Kamar Operasi, ICU) serta pada awal tahun 2009 telah diterapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK/BLUD) melalui SK Bupati Rokan Hulu Nomor 470 Tahun 2008 dan status penuh badan layanan umum daerah melalui SK Bupati Nomor 547 Tahun 2010. Menurut peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/Menkes/per/III/2010 tentang klasifikasi Rumah Sakit Umum dengan kelas (C) pada pasal 14 menyatakan:

1. Rumah Sakit Umum Kelas C harus mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 pelayanan spesialis dasar dan 4 pelayanan spesialis penunjang medik.
2. Kriteria, fasilitas dan kemampuan Rumah Sakit Umum Kelas C sebagaimana dimaksud pada ayat 1 meliputi pelayanan medik umum, pelayanan gawat darurat, pelayanan medik spesialis dasar, pelayanan spesialis penunjang medik, pelayanan medik spesialis gigi mulut, pelayanan keperawatan dan kebidanan, pelayanan penunjang klinik dan pelayanan penunjang non klinik.
3. Pelayanan medik umum terdiri dari pelayanan medik dasar, pelayanan medik gigi mulut dan pelayanan kesehatan ibu anak/ keluarga berencana.

4. Pelayanan gawat darurat harus dapat memberikan pelayanan gawat darurat 24 jam dan 7 hari seminggu dengan kemampuan melakukan pemeriksaan awal kasus-kasus gawat darurat, melakukan resusitasi dan stabisasi sesuai dengan standard.
5. Pelayanan medik spesialis dasar terdiri dari pelayanan penyakit dalam, kesehatan anak, bedah, obstetric dan ginekologi.
6. Pelayanan medik spesialis gigi mulut minimal 1 pelayanan.
7. Pelayanan spesialis penunjang medik terdiri dari pelayanan anesthesiologi, radiologi, rehabilitasi medik dan patologi klinik.
8. Pelayanan keperawatan dan kebidanan terdiri dari pelayanan asuhan keperawatan dan asuhan kebidanan.
9. Pelayanan penunjang klinik terdiri dari perawatan intensif, pelayanan darah, gizi, farmasi, sterilisasi instrument dan rekam medik.
10. Pelayanan penunjang non klinik terdiri dari pelayanan laundry/ linen, jasa boga/ dapur teknik dan pemeliharaan fasilitas, pengelolaan limbah, gudang, ambulance, komunikasi, kamar jenazah, pemadam kebakaran, pengelolaan gas medik dan penampungan air bersih.

Jenis pelayanan yang tersedia di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Rawat Jalan
 - a) Poli Penyakit Dalam
 - b) Poli Paru
 - c) Poli Mata
 - d) Poli Syaraf
 - e) Poli THT
 - f) Poli Bedah
 - g) Poli Kebidanan
 - h) Poli Anak
 - i) Poli Gigi
 - j) Poli Kulit dan Kelamin
2. Pelayanan Rawat Inap
3. Pelayanan UGD 24 jam
4. Pelayanan ICU
5. Pelayanan Radiologi
6. Pelayanan Fisiotherapy
7. Pelayanan Laboratorium
8. Pelayanan Unit Transfusi Darah
9. Pelayanan USG
10. Pelayanan Konsultasi Gigi

11. Pelayanan Kamar Operasi
12. Ambulance
13. Administrasi
14. Atm

Berdasarkan Undang-Undang Rumah Sakit Nomor 44 Tahun 2009 Rumah Sakit adalah Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan. Secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Bangunan rumah sakit paling sedikit terdiri dari ruang:

1. Rawat jalan
2. Ruang rawat inap
3. Ruang gawat darurat
4. Ruang operasi
5. Ruang tenaga kesehatan
6. Ruang radiologi
7. Ruang laboratorium
8. Ruang sterilisasi
9. Ruang farmasi
10. Ruang pendidikan dan latihan
11. Ruang kantor dan administrasi
12. Ruang ibadah, ruang tunggu
13. Ruang penyuluhan kesehatan masyarakat rumah sakit
14. Ruang menyusui
15. Ruang mekanik
16. Ruang dapur
17. Laundry
18. Kamar jenazah
19. Taman
20. Pengolahan sampah
21. Pelataran parkir.

Upaya pembangunan di bidang rumah sakit tersebut perlu didukung dengan kesiapan system informasi rumah sakit salah satunya adalah melalui kegiatan penyusunan buku profil rumah sakit yang berisi gambaran mengenai situasi ketenagaan dirumah sakit, sarana/prasarana, tingkat pemanfaatan, mutu

pelayanan dan efisiensi pelayanan rumah sakit serta informasi kesakitan/kematian dirumah sakit.

Sarana tempat tidur di RSUD Rokan Hulu sampai dengan tahun 2017 secara keseluruhan, RSUD Rokan Hulu memiliki 112 tempat tidur dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 : Distribusi Tempat Tidur Menurut Kelas di RSUD Rokan Hulu 2017

No	Jenis Ruangan	Jumlah Kamar
1	Very Important Person (VIP)	3
2	Intensif Care Unit (ICU)	6
3	Neonate Intensif Care Unit (NICU)	4
4	Health Care Unit (HCU)	3
5	Intensif Coronary Care Unit (ICCU)	1
6	Ruangan Bayi Baru Lahir	10
7	Ruangan Operasi	5
8	Ruangan Isolasi	5
9	Ruangan Bersalin	5
10	Kelas I	15
11	Kelas II	25
12	Kelas III	30
	Jumlah	112

Sumber: RSUD Rokan Hulu 2017

B. Perencanaan Strategik

1. Visi

‘‘Menjadi Rumah Sakit Kelas B Tahun 2017’’

2. Misi

- a. Menyelenggarakan fungsi pelayanan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit
- b. Memberikan pelayanan kesehatan yang menyeluruh dan terpadu

- c. Menciptakan suasana kerja yang mendukung kebersamaan, rasa memiliki dan peningkatan disiplin dan teratur.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau